

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SD Negeri 187 Palembang

##### 1. Identitas SD Negeri 187 Palembang

- |                                 |                                |
|---------------------------------|--------------------------------|
| a. Nama SD                      | : SD Negeri 187 Palembang      |
| b. Nama Kepala Sekolah          | : Berliana Silaen, S.Pd., M.Si |
| c. NIP Kepala Sekolah           | : 1966022551986122001          |
| NPSN/NSSN                       | : 10604323/101116004323        |
| d. Alamat                       | : Jl. Taqwa Mata Merah         |
| Desa/Kelurahan                  | : Kalidoni                     |
| Kecamatan                       | : Kalidoni                     |
| Kab/Kota                        | : Palembang                    |
| Provinsi                        | : Sumatera Selatan             |
| Kode Pos                        | : 30119                        |
| HP                              | : 082177803194                 |
| Email                           | : sdn187.kalidoni@gmail.com    |
| e. Jumlah Guru PNS              | : 13 Orang                     |
| f. Jumlah Guru Non PNS          | : 10 Orang                     |
| g. Jumlah Tenaga Non Pendidikan | : 5 orang                      |

##### 2. Sejarah SD Negeri 187 Palembang

Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang pada awalnya bernama Sekolah Dasar Inpres 183 yang didirikan pada tahun 1976. Kemudian beroperasi pada tahun 1978. Sekolah SDN 187 Palembang ini mengalami berbagai perubahan nama dan perkembangan sekolah, pada awalnya sekolah ini

bernama SDN Inpres 183 Palembang, kemudian berubah nama menjadi SDN 262 Palembang, lalu berubah menjadi SDN 211 Palembang dan berubah lagi menjadi SD N 187 Palembang sampai sekarang. Perkembangan SDN 187 Palembang yang awalnya bangunan pada sekolah yang terbuat dari kayu atau semi permanen kemudian berangsur-angsur berubah menjadi bangunan permanen.

### **3. Visi dan Misi SD Negeri 187 Palembang**

#### a. Visi Sekolah

“Berprestasi dan Berbudaya”

#### b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, baik siswa maupun guru.
- 2) Meningkatkan iman dan taqwa.
- 3) Meningkatkan prestasi siswa dan budaya kerja personil sekolah, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang sopan dan arif.

### **4. Tujuan SD Negeri 187 Palembang**

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama dan bertaqwa.
- 2) Meraih prestasi akademik minimal tingkat kota.
- 3) Menjadikan sekolah pelopor dan penggerak yang berbudaya di lingkungan masyarakat sekitar.

4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

5) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

#### 5. Fasilitas Bangunan SD Negeri 187 Palembang

- 1) Gedung : 3 unit
- 2) Lapangan : 1 unit
- 3) Ruang Kelas : 7 ruang
- 4) Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- 5) Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- 6) Ruang UKS : 1 ruang
- 7) WC Guru : 1 ruang
- 8) WC Anak : 3 ruang

#### 6. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 187 Palembang

**Tabel 1 Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 187 Palembang**

No	Nama	NIP/NUPTK	Pangkat/Gol	Tugas Mengajar
1	Berliana Silaen, S. Pd. M. Si	196602251986122001	Pembina TK I/IV b	Kepsek
2	Sri Riyanti, S. Pd. I	197802142014072002	Penata Muda TK I/II b	Wakasek
3	Dery Erika, S. Pd	198312092019022001	Pengatur/III a	Wali kelas VI b
4	Adri	7547748650200013	-	Wali Kelas VI c
5	Masayu Yuniar Amalia, S. Pd	198906132020122015	Pengatur/III a	Wali Kelas VI a
6	Pajrin Purnama Putra, S. Pd	5446765667210043	-	Wali Kelas V b
7	Fратиwi Utari, S. Pd	3429759661300080	-	Wali Kelas V c
8	Erni Hartaty	196808241994102001	Pembina/ IV a	Wali Kelas IV a
9	Hakiki Pangestu	6854762662300002	-	Wali Kelas IV b
10	Dina Susanti, S. Pd	6842769670130182	-	Wali Kelas IV c
11	Suheryani, S. Pd	196201231983032003	Pembina/ IV a	Wali Kelas III a

12	Hasnah, S. Pd	7856742646300012	-	Wali Kelas III b
13	Riska, S. Pd	198808072020122013	Pengatur/ III a	Wali Kelas III a
14	Yuni Triana	9938760661300072	-	Wali Kelas II b
15	Nys. Ellawaty, S. Pd	196209251982022001	Pemvina TK I/ IV b	Wali Kelas I a
16	Kartini, S. Pd	196304231984062002	Pembina/Iva	Wali Kelas I b
17	Ira Sisanti, S. Pd	198901032020122008	Pengatur/III a	Wali Kelas I c
18	Tri Yanda Ramayanti, S. Pd	-	-	Wali Kelas I d
19	Rera Oktariya, S. ST	-	-	Wali Kelas
20	Mursibah, S. Pd. I	196309131984102001	Pembina TK 1/IV b	Guru PAI
21	Maisy Agutini	-	-	Guru PAI
22	Yusniarti, S. Pd	196402231984102001	Pembina TK I/IV b	Guru Penjaskes
23	Yuslinawati, SE	107903252014072001	Penata TK1/II b	Guru Penjaskes
24	Nelly Murcahyani, S. Kom	-	-	Perdana
25	Ria Permata Sari	-	-	Tata Usaha
26	Daian, S. Pd	-	-	Perpustakaan
27	Sabirin	-	-	Penjaga
28	Rohaini	-	-	Kebersihan

## 7. Keadaan Siswa SD Negeri 187 Palembang

**Tabel 2 Keadaan Siswa SD Negeri 187 Palembang**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rombel
1	Kelas I	62	50	112	4
2	Kelas II	37	25	62	2
3	Kelas III	52	35	87	2
4	Kelas IV	48	49	97	3
5	Kelas V	42	44	86	3
6	Kelas VI	45	50	95	3
	Jumlah	286	253	539	17

### B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang, dengan menggunakan pengumpulan data berupa observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Adapun hasil

penelitian mengenai permasalahan guru dalam mengontrol tugas siswa pada pembelajaran daring kelas V di Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang, akan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang**

Dalam proses pelaksanaan tugas guru salah satunya adalah tugas untuk mengontrol tugas siswa. Sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring tentu akan berpengaruh dalam tugas siswa, tugas siswa yang biasanya diberikan dan dikumpulkan di sekolah sekarang harus dilakukan dari rumah atau melalui online yaitu menggunakan salah satu aplikasi pada *smartphone* yaitu *whatsapp*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pelaksanaan tugas guru dalam mengontrol tugas siswa kelas V di SD Negeri 187 Palembang telah dilakukan dengan baik. Pada tugas yang diberikan kepada siswa yaitu tugas membuat rangkuman, tugas menyelesaikan tugas, tugas dalam buku teks, dan tugas praktik, guru melakukan beberapa langkah yaitu langkah pemberian tugas, pelaksanaan tugas dan mempertanggungjawabkan tugas. Guru telah memberikan tugas sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa, guru memberikan arahan atau cara mengenai pengerjaan tugas yang diberikan baik tugas membuat rangkuman, menyelesaikan soal, dalam buku teks ataupun praktik. Cara mengontrol dan pelaksanaan tugas yang diberikan sama. Guru menginformasikan mengenai waktu pengumpulan dan batas pengumpulan tugas yang diberikan, guru memberikan dorongan dan motivasi agar siswa mau mengerjakan tugasnya dengan baik, guru juga memberikan

kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai tugas yang diberikan, guru juga memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan tugas, jika siswa tidak mengerti siswa boleh bertanya, ketika dalam pengerjaan tugas siswa mengalami kendala siswa boleh menghubungi dan bertanya kepada guru, kemudian guru akan bertanya mengenai tugas yang diberikan apakah sudah selesai atau belum sebelum batas waktu pengumpulan dan guru akan bertanya jika ada siswa yang belum mengumpulkan jika sudah batas akhir pengumpulan, setiap siswa yang mengumpulkan tugas harus disertakan bukti berupa video dan foto. Kemudian guru memeriksa hasil tugas yang dikerjakan siswa dan bukti siswa saat mengerjakan tugas, lalu memasukkan nilai tugas yang dikerjakan ke dalam daftar nilai.<sup>101</sup>

a. Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Membuat Rangkuman

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa guru setelah guru memberikan tugas maka guru akan memberikan arahan mengenai tugas membuat rangkuman. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.A Ibu MYA yang mengungkapkan bahwa: Saya beri tahu terlebih dahulu melalui *whatsapp* mengenai materi atau cerita apa yang akan dibuat rangkuman, kemudian saya beritahu kalau mengerjakannya dibuku latihan dan nanti dikumpulkan beserta bukti pengerjaan tugas, waktu pengumpulan tugas juga diberi tahu dan tidak

---

<sup>101</sup> Observasi, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam Mengontrol Tugas Siswa kelas VA SD Negeri 187 Palembang, 4-7 Januari 2022

lupa saya ingatkan untuk semangat dalam mengerjakan tugas serta jika tidak mengerti boleh bertanya.<sup>102</sup>

Hal ini juga sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh wali kelas V.B Bapak PPP yang menyatakan bahwa: Dikirimkan melalui grup *whatsapp* materi apa yang harus dibuat rangkuman, ditulis dibuku apa, halaman berapa dan batas kapan dikumpulkan, diberikan arahan dahulu dan dorongan agar mau mengerjakan tugas.<sup>103</sup>

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V.A MAFS yang menyatakan bahwa: Dikirimkan lewat *whatsapp* kak, nanti difotokan materi atau cerita apa yang akan dirangkum, dijelaskan oleh guru, ditanya apakah sudah mengerti belum dan diberikan jadwal kapan pengumpulan tugasnya.<sup>104</sup>

#### b. Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Menyelesaikan Soal

Guru mengontrol tugas menyelesaikan soal dengan memberikan arahan, langkah, dan cara mengenai pengerjaan tugas yang diberikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.A Ibu MYA yang menyatakan bahwa: Kalau menyelesaikan soal ada dua jenis, pilihan ganda dan esai. Saya akan kirimkan soalnya berupa foto melalui *whatsapp*. Meskipun siswa sudah tahu akan tugas menyelesaikan soal tetapi tetap dijelaskan dan informasikan kapan dikumpulkan saja.<sup>105</sup>

---

<sup>102</sup> Masayu Yuniar Amalia, Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>103</sup> Padjrin Purnama Putra, Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>104</sup> M. Al Fadil Saputa, Siswa Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

<sup>105</sup> Masayu Yuniar Amalia, Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.C Ibu FU yang menyatakan bahwa: Dikirim melalui *whatsapp* tugasnya, dikirimkan beserta cara mengerjakan, agar siswa mengerti. Setelah siswa menerima tugas, siswa bisa bertanya mengenai tugas jika tidak mengerti, diberitahu kapan dikumpulkan, kalau siswa belum mengumpulkan nanti ditanyakan. Siswa boleh bertanya kalau belum mengerti, saya juga kasih nasihat agar siswa semangat.<sup>106</sup>

Pernyataan dari guru wali kelas V.A dan V.C juga didukung dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V.C MRA yang menyatakan bahwa: Dikirim *whatsaap* kak, dikasih tau apa yang dirangkum dan dijelaskan kak oleh guru, guru juga memberikan semangat kak buat kerjakan tugasnya dan guru juga beri semangat kak dalam mengerjakan tugas.<sup>107</sup> Dan siswa kelas V.A HAI yang menyatakan bahwa: Dikirimkan lewat *whatsapp* kak, nanti difotokan materi atau carita apa yang mau dirangkum, dijelaskan oleh guru, ditanya apakah sudah mengerti belum dan diberikan jadwal kapan mengumpulkan.<sup>108</sup>

#### c. Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Dalam Buku Teks

Tugas yang guru lakukan dalam mengontrol tugas siswa dalam buku teks atau buku paket yaitu dengan memberikan kontrol berupa arahan kepada siswa mengenai tugas dalam buku teks. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan dan didukung dengan hasil wawancara

---

<sup>106</sup> Fratiwi Utari, Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>107</sup> M. Raya Al Affizzi, Siswa Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

<sup>108</sup> Hafiz Al Ikhrum, Siswa Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022



bersama wali kelas V.B Bapak PPP yang menyatakan bahwa: Kalau tugas dalam buku teks di informasikan melalui *whatsapp* juga, diberi tahu di buku teks halaman berapa, dikirim foto dan langkah pengerjaannya bagaimana dan diberi edukasi atau dorongan agar semangat dalam mengerjakan tugas.<sup>109</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.C Ibu FU yang menyatakan bahwa: Cara memberikan sama seperti tugas lain, dikirimkan melalui *whatsapp* diberitahu di buku teks halaman berapa kemudian dijelaskan apa yang harus dikerjakan, lalu ditanyakan apa sudah mengerti atau belum, jika belum boleh bertanya.<sup>110</sup>

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V.B MRA yang menyatakan bahwa: Dikirim *whatsapp* kak, nanti diberitahu halaman dan dikirim foto biar tidak salah yang dikerjakan, dijelaskan juga kalau tidak mengerti bisa bertanya.<sup>111</sup> Dan siswa kelas V.C APS yang menyatakan bahwa: Diberitahu halaman berapa di buku teksnya. Nanti dijelaskan yang mana saja yang dikerjakan, dikirim foto biar lebih jelas kak, terus diberi tahu batas pengumpulan tugas dan guru beri semangat kak harus rajin.<sup>112</sup>

---

<sup>109</sup> Padjrin Purnama Putra, Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>110</sup> Fratiwi Utari, Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>111</sup> M. Rayya Al Affizzi, Siswa Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

<sup>112</sup> Ajeng Purnama Sari, Siswa Kelas V. SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

d. Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Praktik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tugas guru dalam mengontrol tugas praktik siswa yaitu guru lebih detail dalam memberikan kontrol berupa arahan yang lebih detail dengan mengirimkan video langkah dan cara praktiknya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama wali kelas V.A Ibu MYA yang menyatakan bahwa: Diberi tahu lewat *whatsapp* tetapi harus lebih detail karena praktik. Kalau praktek biasanya pelajaran olahraga atau SBdP nanti saya bagikan link video tentang apa yang akan dipraktikkan, serta saya tunjukkan di buku paket materinya dan gerakannya, baru siswa mempraktikkan dan mengirimkan video hasil praktik. Saya juga beritahu kalau tidak mengerti bisa bertanya dan saya berikan dorongan untuk lebih semangat.<sup>113</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.C Ibu FU yang menyatakan bahwa: Kalau praktik ini biasanya saya beri tahu apa yang harus dipraktikkan dan langkah-langkahnya, kalau belum mengerti akan saya bagikan link video cara praktiknya, biasanya materi olahraga dan kesenian. Diberi tahu juga mengenai waktu pengumpulan. Setelah itu tugas dikumpul melalui *whatsapp* dan saya periksa.<sup>114</sup>

Hasil wawancara bersama wali kelas V.A Dan V.C juga sesuai dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V.A HAI yang menyatakan bahwa: Diberi tahu apa yang mau dipraktikkan dan caranya, kalau tidak mnegerti bisa bertanya, biasanya dikirim video untuk contohnya kak.

---

<sup>113</sup> Masayu Yuniar Amalia, Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>114</sup> Fratiwi Utari, Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

Kalau tidak mengerti bisa bertanya kak, terus dinasehati untuk terus semangat juga.<sup>115</sup>

Berdasarkan uraian di atas dalam pelaksanaan tugas guru dalam mengontrol tugas siswa yaitu tugas membuat rangkuman, tugas menyelesaikan soal, tugas dalam buku teks dan tugas praktik sudah dilakukan baik. Guru mengontrol dengan memberikan arahan, cara dan langkah dalam pengerjaan tugas serta memberikan tugas sesuai materi yang disampaikan, untuk tugas mempraktikkan sesuatu diarahkan lebih detail karena tugasnya adalah melakukan praktik dan membuat video.

## **2. Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi pembelajaran dilakukan secara online menggunakan media komunikasi *handphone* dan *smartphone*. Dalam proses pembelajaran daring tentunya mengalami berbagai macam permasalahan, salah satu permasalahan pada pembelajaran daring yaitu dalam mengontrol tugas siswa. Dimana tugas siswa harus diarahkan, diawasi, diperiksa dan dikendalikan oleh guru artinya tugas siswa harus dikontrol dengan baik. Dalam mengontrol tugas siswa ditemukan permasalahan-permasalahan yang dialami guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan permasalahan guru dalam mengontrol tugas siswa kelas V di SD Negeri 187 Palembang berupa tugas dalam membuat rangkuman, tugas dalam menyelesaikan soal, tugas

---

<sup>115</sup> Hafiz Al Ikhran, Siswa Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

dalam buku teks maupun tugas praktik yaitu guru banyak mengadakan rapat dan mengikuti berbagai pelatihan, Guru hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam proses pembelajaran, baik dalam pemberian dan pengumpulan hanya menggunakan *whatsapp*, guru menggunakan *smartphone* yang kapasitas memori *card* yang rendah sehingga tidak dapat menampung hasil tugas dan bukti pengerjaan siswa dengan optimal, guru hanya melihat bahwa siswa sudah mengirimkan bukti pengerjaan tugas tanpa di lihat secara detail, dan guru memiliki akses internet yang tidak stabil sehingga dalam proses pembelajaran, pemberian dan pengumpulan tugas harus terlambat dan tidak tepat waktu.<sup>116</sup>

a. Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Membuat Rangkuman

Permasalahan yang dialami guru dalam mengontrol tugas siswa membuat rangkuman yaitu guru kurang memahami teknologi dimana guru hanya menggunakan *whatsapp* dalam pemberian tugas dan pengumpulan tugas membuat rangkuman, akses jaringan yang tidak lancar, dan ada banyak kegiatan yang dilakukan guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.A Ibu MYA yang menyatakan bahwa: Saya hanya menggunakan *whatsapp* saja dalam pemberian tugas, hal ini membuat siswa tidak mengerti makna rangkuman jadi siswa menulis semua teks atau materi yang seharusnya dirangkum, karena kalau mau

---

<sup>116</sup> Observasi, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam Mengontrol Tugas Siswa kelas VA SD Negeri 187 Palembang, 4-7 Januari 2022

mencari aplikasi lain itu harus belajar terlebih dahulu sedangkan saya banyak kegiatan lain yang harus dilakukan.<sup>117</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V.A bahwa guru hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam pemberian tugas membuat rangkuman, hal yang diungkapkan siswa kelas V.A HAI yaitu: Dikirimkan lewat *whatsapp* kak, nanti difotokan materi atau cerita apa yang mau dirangkum, dijelaskan oleh guru, ditanya apakah sudah mengerti belum dan diberikan jadwal kapan mengumpulkan.<sup>118</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama orang tua siswa kelas V.A SW yang menyatakan bahwa: Iya kadang-kadang cepat kadang lambat direspon kalau bertanya soalnya kadang anak tidak mengerti soal merangkum itu. Meskipun dikirim hanya lewat *whatsapp* kadang lama direspon juga.<sup>119</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V.A MAFS yang menyatakan bahwa: Tergantung sinyal guru kak diresponya, kadang cepat kak diberi tanggapan, soalnya kalau *whatsapp* kepada guru kadang *ceklis* kak.<sup>120</sup>

---

<sup>117</sup> Masayu Yuniar Amalia, Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>118</sup> Hafiz Al Ikhrum, Siswa Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

<sup>119</sup> Suryadi Wijaya, Orang tua Siswa Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 12 Januari 2022

<sup>120</sup> M. Al Fadil Saputra, Siswa Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama orang tua siswa kelas V.A BM yang menyatakan bahwa: Dikirim lewat *whatsapp* tugas yang harus dikerjakan.<sup>121</sup>

b. Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Menyelesaikan Soal

Permasalahan yang dialami guru dalam mengontrol tugas siswa menyelesaikan soal adalah guru memiliki jaringan yang buruk, guru hanya menggunakan *whatsapp* pada proses belajar mengajar dan banyak kegiatan yang dilakukan guru sehingga guru harus menggunakan waktu istirahat untuk memeriksa tugas siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.C Ibu FU yang menyatakan bahwa: Sebenarnya masalahnya ini sama saja dengan tugas yang lain, pada jaringan yang terkadang tidak lancar, memori *card* dan juga banyak kegiatan yang saya lakukan, membuat laporan untuk sekolah dan lain-lain. Akhirnya untuk memeriksa tugas siswa dilakukan secara lembur.<sup>122</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V.C bahwa guru tidak tepat waktu dalam mengirimkan tugas setelah proses pembelajaran. Hal yang diungkapkan siswa kelas V.C SZ yaitu: Terkadang kak, kalau telat biasanya dijelaskan karena sinyalnya susah jadi tugasnya terlambat.<sup>123</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama orang tua siswa kelas V.C Bapak MS yang menyatakan bahwa: Kadang-

---

<sup>121</sup> Budiman, Orang tua Siswa Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 12 Januari 2022

<sup>122</sup> Fratiwi Utari, Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>123</sup> Syahlaa Zaahirhah, Siswa Kelas V.C SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

kadang cepat diberi tanggapan kak, kadang juga tidak. Tergantung kuota/sinyal guru dan sinyal/kuota saya sendiri.<sup>124</sup>

c. Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa dalam Buku Teks

Permasalahan yang dialami guru dalam mengontrol tugas siswa dalam buku teks yaitu guru memiliki jaringan internet yang kurang bagus, dan mahalnya harga kuota sehingga dalam pemberian dan pemeriksaan tugas harus terlambat, sampai jaringan normal dan bagus. Hal ini sesuai dengan pernyataan bersama guru kelas V.B Bapak PPP yang menyatakan bahwa: Permasalahan yang terjadi itu dari jaringan, jaringan buruk dan juga kuota. Harga kuota yang cukup mahal menjadi permasalahan bagi saya, *smarthphone* saya juga biasa saja tidak terlalu bagus sehingga tidak dapat menampung begitu banyak gambar atau file.<sup>125</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V.B bahwa guru tidak tepat waktu dalam mengirimkan tugas setelah proses pembelajaran berlangsung. Hal yang diungkapkan siswa kelas V.B ZS yaitu: Tidak kak, lebih sering telat kalau diberikan tugas oleh guru. kadang juga sinyal saya jelek jadi tunggu jaringan bagus tugas baru masuk ke *whatsapp*.<sup>126</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama orang tua siswa kelas V.B Ibu NN yang menyatakan bahwa: Kalau sinyal

---

<sup>124</sup> Muskohar, Orang tua Siswa Kelas V.C SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 12 Januari 2022

<sup>125</sup> Padjrin Purnama Putra, Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>126</sup> Zaifa Syukria, Siswa Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

dan kuota bagus cepat masuk respon dan penjelasan dari guru, tapi juga terkadang guru yang lama merespon juga ada.<sup>127</sup>

d. Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Praktik

Permasalahan yang dialami guru dalam mengontrol tugas siswa praktik yaitu kuota internet yang mahal, jaringan buruk, serta memori *card* pada *smartphone* yang kurang memadai sehingga menimbulkan masalah dalam mengontrol tugas siswa, yaitu guru kesulitan dalam memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa serta guru hanya menggunakan satu aplikasi dalam belajar yaitu menggunakan *whatsapp*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas V.A Ibu MYA yang menyatakan bahwa: Kurangnya akses jaringan internet dan kuota yang harganya mahal sejak pandemi, karena kalau praktik harus diberikan contoh melalui video meskipun dari *youtube*, lalu saat pemeriksaan tugas harus punya memori yang banyak jadi harus lama karena terbatas memorinya.<sup>128</sup>

Pernyataan dari wali kelas V.A juga didukung dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.B Bapak PPP yang menyatakan bahwa: Jaringan, memori dan kuota. Apalagi ini video praktik jadi lumayan besar ukurannya, sinyal buruk dan harga kuota yang mahal, membuat susah dalam memeriksa, kadang mau memberitahu tugasnya juga susah, karena sinyal jelek.<sup>129</sup>

---

<sup>127</sup> Nining Nuriyani, Orang tua Siswa Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 12 Januari 2022

<sup>128</sup> Masayu Yuniar Amalia, Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>129</sup> Padjrin Purnama Putra, Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022



Hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V.A dan V.B sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama siswa kelas V.B MRA yang menyatakan bahwa: Lumayan lama kak, soalnya video, Lebih lama dari tugas lainnya. Guru mengatakan kalau lama karena sinyal susah kak.<sup>130</sup> Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil wawancara bersama orang tua siswa kelas V.B MY yang menyatakan bahwa: Kalau video lama diberikan respon apalagi video contohnya lama. Jadi sinyal suka tidak lancar.<sup>131</sup>

Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V.A HAI yang menyatakan bahwa: Iya kak biasanya kalau video lebih lama diperiksa dan diberi tahu hasilnya ke *whatsapp* kak.<sup>132</sup> Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil wawancara bersama orang tua siswa kelas V.A SW yang menyatakan bahwa: Sama seperti tugas lainnya, ada yang diberi respon dengan cepat dan baik ada yang juga yang tidak direspon dan lama dibalas pesan yang dikirim.<sup>133</sup>

### **3. Solusi Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang**

Pembelajaran daring sangat penting dilakukan pada masa pandemi *Covid-19* dilakukan untuk dapat mencegah penyebaran *Covid-19*. Tetapi pada dasarnya pembelajaran daring tidak efektif dilaksanakan di berbagai daerah

---

<sup>130</sup> M. Rayya Al Afizzi, Siswa Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

<sup>131</sup> Mulyani, Orang tua Siswa Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 12 Januari 2022

<sup>132</sup> Hafiz Al Ikhrum, Siswa Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

<sup>133</sup> Suryadi Wijaya, Orang tua Siswa Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 12 Januari 2022

khususnya pada Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang, karena pembelajaran secara daring ini menyebabkan permasalahan bagi guru salah satu permasalahan yang dihadapi guru yaitu permasalahan dalam mengontrol tugas siswa. Dalam mengontrol tugas siswa guru mengalami permasalahan, karena tidak bisa bertemu secara tatap muka dengan siswa dan tidak bisa melihat secara langsung proses pengerjaan tugas yang diberikan. Guru melakukan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran daring dalam mengontrol tugas ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan guru melakukan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam mengontrol tugas siswa pada pembelajaran daring yaitu dengan mengganti kartu perdana yang digunakan agar sinyal yang diperoleh lebih lancar, memperbarui memori *card* yang dimiliki, guru membagi waktu antara kegiatan lain dan kegiatan dalam mengontrol tugas siswa, guru belajar dan mencari tahu mengenai aplikasi lain yang lebih menarik untuk proses pemberian tugas dan pengumpulan tugas, guru berusaha membagi waktu dengan baik antara kegiatan pembelajaran termasuk tugas guru dalam mengontrol tugas siswa dengan kegiatan lainnya. Guru memberikan penjelasan atau arahan dalam pemberian tugas dan pengerjaan tugas.<sup>134</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.A Ibu MYA yang menyatakan bahwa: Saya akan mencari dan belajar menggunakan aplikasi lain dalam pemberian tugas kepada siswa sehingga siswa akan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan saya akan

---

<sup>134</sup> Observasi, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam Mengontrol Tugas Siswa kelas VA SD Negeri 187 Palembang, 4-7 Januari 2022

memberikan penjelasan kepada siswa, serta menanyakan kepada siswa apakah sudah mengerti atau belum jika belum akan dijelaskan sampai mengerti. Dan saya akan berusaha untuk mencukupi kuota internet dan memori yang menjadi kendala saya dalam mengontrol tugas siswa.<sup>135</sup>

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.B Bapak PPP yang menyatakan bahwa: Solusinya dengan saya memperbarui memori saya supaya cukup untuk mengunduh semua file tugas siswa, dengan saya mencari lokasi dengan tempat yang mempunyai jaringan yang bagus, kemudian dengan saya membeli kartu perdana yang memiliki jaringan dan sinyal mendukung untuk mengunduh hasil tugas siswa.<sup>136</sup>

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara bersama wali kelas V.C Ibu FU yang menyatakan bahwa: Solusinya saya bekerja memakai waktu luang saya untuk memeriksa hasil tugas siswa, saya akan membagi waktu dan membeli kartu perdana yang memiliki jaringan yang mendukung, lalu dengan memperbarui *smartphone* saya dengan cara membeli memori *card* yang lebih besar, dengan memindahkan file tugas siswa yang lama ke komputer supaya bisa untuk mengunduh file tugas siswa yang baru.<sup>137</sup>

### C. Analisis Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan triangulasi dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi

---

<sup>135</sup> Masayu Yuniar Amalia, Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>136</sup> Padjrin Pratama Putra, Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 10 Januari 2022

<sup>137</sup> Syahlaa Zaahirhah, Siswa Kelas V.C SD Negeri 187 Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2022

(pengamatan), dan dokumentasi untuk melengkapi data. Dari hasil wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi yang telah peneliti uraikan sebelumnya, setelah itu akan dianalisis dan akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan melihat seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi yaitu bersama kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang sebagai subjek penelitian. Langkah selanjutnya data tersebut diproses secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung oleh peneliti. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan atau menceritakan suatu objek atau fenomena yang terjadi atau tempat tertentu yang disimpulkan dalam bentuk tulisan yang ada di lapangan.

### **1. Analisis Pelaksanaan Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang**

Dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* ini, tentunya berbeda dengan proses pembelajaran seperti biasanya dimana guru dapat bertemu langsung dengan siswa. Namun, pada kondisi ini pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *smartphone* sebagai media komunikasi untuk menyampaikan materi pelajaran, termasuk dalam pemberian tugas dan pengumpulan tugas dilakukan secara *online*. Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang dalam pemberian tugas dilakukan secara *online* menggunakan salah satu aplikasi yaitu menggunakan *whatsapp*.

a. Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Membuat Rangkuman

Tugas yang dilakukan guru dalam mengontrol tugas siswa kelas V merangkum yaitu setelah guru memberikan tugas membuat rangkuman, seperti tugas merangkum materi pelajaran atau merangkum cerita, guru memberikan arahan kepada siswa mengenai tugas yang telah diberikan, siswa diberikan penjelasan mengenai cara mengerjakan dan waktu pengumpulan tugas serta guru memberikan kesempatan untuk siswa melakukan tanya jawab mengenai tugas merangkum. Siswa bisa bertanya jika siswa tidak mengerti saat mengerjakan tugas, kemudian siswa mengumpulkan tugas dan bukti pengerjaan sesuai waktu yang diberikan, guru memeriksa tugas dan bukti yang telah dikirimkan, lalu guru memasukkan hasil nilai tugas siswa ke dalam rekap nilai siswa.

b. Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Menyelesaikan Soal

Tugas yang dilakukan guru dalam mengontrol tugas siswa kelas V dalam menyelesaikan soal, setelah guru memberikan soal, soal bisa berupa soal pilihan ganda atau esai, kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai soal yang diberikan karena tugas dalam menyelesaikan soal ini ada dua jenis yaitu soal pilihan ganda dan soal esai. Guru menjelaskan dan memberikan petunjuk satu per satu mengenai pengerjaan tugas menyelesaikan soal baik pilihan ganda maupun esai, bagaimana teknik pengumpulan tugas dan bukti pengerjaan tugas, serta waktu pengumpulan tugas, waktu yang diberikan sesuai dengan tugas yang diberikan sehingga siswa dapat mengerjakan dengan maksimal dan bukti

pengerjaan tugas. Setelah siswa mengumpulkan tugas, maka guru akan memeriksa tugas tersebut.

c. Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa dalam Buku Teks

Tugas yang dilakukan guru dalam mengontrol tugas siswa kelas V dalam buku teks atau buku paket yaitu setelah guru memberikan tugas dalam buku teks kepada siswa melalui *whatsapp*, kemudian guru akan menjelaskan dan menginformasikan bahwa petunjuk dan langkah mengerjakan ada di buku teks dan tetap memberikan petunjuk melalui grup *whatsapp*, diberikan arahan dalam mengerjakan tugas yaitu pada halaman berapa tugas yang dikerjakan, cara mengerjakan tugas pada buku teks, sampai dengan pengumpulan tugas dan bukti pengerjaan tugas dalam buku teks atau buku paket siswa, setelah siswa mengumpulkan tugas dan bukti pengerjaan tugas guru akan memeriksa tugas tersebut dan memasukkan nilai hasil tugas siswa ke dalam penilaian guru.

d. Tugas Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Praktik

Tugas yang dilakukan guru dalam mengontrol tugas siswa kelas V dalam praktik. Setelah guru memberikan tugas yang untuk praktik, guru akan memberikan petunjuk kepada siswa, yaitu dengan mengirimkan foto langkah-langkah yang harus dipraktikkan, guru juga menjelaskan kepada siswa melalui *whatsapp* serta guru mengirimkan video contoh mengenai apa yang dipraktikkan, untuk memperjelas apa yang diarahkan guru, jika siswa belum mengerti siswa bisa bertanya kepada guru, guru memberikan penjelasan juga mengenai teknik pengumpulan yang dikirimkan adalah video praktik dan batas pengumpulan video praktik tersebut.

Pelaksanaan tugas guru dalam mengontrol tugas siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang dilakukan dengan beberapa kegiatan mulai dari pemberian tugas yang dilakukan oleh guru, pemberian tugas disesuaikan dengan materi dan tujuan pelajaran yang disampaikan, guru memberikan tugas melalui grup *whatsapp* selama pembelajaran daring berlangsung, tugas yang dikirimkan berupa foto mengenai tugas yang diberikan. Foto mengenai tugas dikirimkan beserta penjelasan, langkah-langkah dan cara pengerjaan tugas, guru memberikan arahan mengenai tugas melalui *whatsapp*, lalu siswa berkesempatan untuk bertanya mengenai tugas, guru memberitahu waktu pengumpulan tugas, waktu yang ditentukan sesuai dengan tugas yang diberikan sehingga siswa dapat mengerjakan dengan maksimal dan bukti pengerjaan tugas, guru juga memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar mau mengerjakan tugas dengan baik. kemudian siswa mengumpulkan tugas dengan waktu yang telah ditentukan, setelah siswa mengumpulkan tugas guru akan memeriksa tugas siswa dan hasil pengerjaan tugas tersebut dan yang terakhir guru akan memasukkan nilai hasil tugas siswa ke dalam rekap nilai tugas siswa.

## **2. Analisis Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang**

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa permasalahan guru dalam mengontrol tugas, yaitu permasalahan guru dalam mengontrol tugas siswa membuat rangkuman, tugas siswa menyelesaikan soal, tugas siswa dalam buku teks dan tugas siswa dalam praktik.

a. Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Membuat Rangkuman

Permasalahan yang dihadapi guru dalam mengontrol tugas siswa membuat rangkuman adalah kurangnya guru dalam menguasai teknologi yang ada sehingga dalam proses pembelajaran daring hanya menggunakan aplikasi *whatsapp*, dalam proses pembelajaran daring sekarang ini sangat diperlukan penguasaan teknologi yang baik oleh guru maupun siswa. Termasuk dalam pemberian dan pengumpulan tugas siswa, kurangnya penguasaan teknologi oleh guru menyebabkan pemberian tugas yang dilakukan hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* saja, guru memiliki kegiatan lain yang dilakukan selain mengajar dan mendidik siswa sehingga untuk belajar dan mencari aplikasi yang lain untuk proses pembelajaran belum dilakukan. Jaringan internet yang tidak lancar membuat guru mengalami keterlambatan dalam pemberian dan pengumpulan tugas hal ini menyebabkan tidak optimalnya pemberian dan pengumpulan siswa. Penggunaan aplikasi yang monoton, jaringan internet yang buruk atau kurang lancar dan rutinitas yang terlalu banyak menjadi permasalahan bagi guru.

b. Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Menyelesaikan Soal

Permasalahan yang dihadapi guru dalam mengontrol tugas siswa menyelesaikan soal adalah jaringan internet yang tidak lancar, akses internet yang tidak lancar membuat pemberian tugas menjadi terlambat, bukan hanya pemberian tugas dalam memeriksa tugas juga menjadi



terlambat, kurangnya konektivitas internet yang terjadi ini menyebabkan guru belum bisa mengontrol tugas siswa dengan baik. Jaringan internet yang tidak stabil, sehingga siswa mengalami keterlambatan dalam menerima tugas dan pengumpulan tugas. Pada dasarnya proses pembelajaran daring sangat membutuhkan kuota dan jaringan internet yang bagus sehingga dalam penyampaian materi pelajaran dan pemberian tugas akan berjalan dengan baik dan lancar. Jaringan internet yang tidak lancar akan memberi dampak yang kurang optimal dalam mengontrol tugas siswa, karena guru tidak bisa berkomunikasi secara lancar dengan siswa.

Selain permasalahan pada akses internet yang tidak lancar, guru juga mengalami permasalahan karena banyaknya kegiatan yang dilakukan kecuali mengajar. Guru belum bisa membagi waktu antara mengajar dan kegiatan lain, sehingga guru harus memeriksa tugas siswa pada larut malam yang seharusnya digunakan sebagai waktu istirahat untuk guru itu sendiri.

c. Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Dalam Buku Teks

Permasalahan yang dihadapi guru dalam mengontrol tugas siswa dalam buku teks atau buku paket adalah akses jaringan internet, jaringan internet yang tidak stabil membuat guru mengalami permasalahan seperti guru terlambat dan lama dalam mengirimkan tugas kepada siswa. Tugas yang seharusnya dikirimkan setelah proses pembelajaran harus dikirimkan lebih lama karena kendala pada jaringan yang tidak stabil. Begitu juga dengan pengumpulan tugas, guru membutuhkan waktu yang lama dalam

memeriksa tugas karena kendala jaringan internet yang mana penerimaan tugas oleh guru mengalami keterlambatan.

d. Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa Praktik

Permasalahan yang dihadapi guru dalam mengontrol tugas siswa praktik, misalnya praktik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) adalah pada akses internet yang tidak lancar, memori *card* pada *smartphone* yang tidak memadai dan kuota internet yang terbilang mahal. Pada tugas siswa praktik guru mengalami permasalahan yaitu jaringan internet yang tidak stabil, seperti yang sudah dijelaskan jaringan internet yang tidak stabil akan membuat proses pemberian dan pengumpulan tugas menjadi terlambat, sehingga guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan tepat waktu dan optimal. Mahalnya kuota internet juga menjadi masalah, karena dalam tugas siswa praktik, siswa mengumpulkan tugas berupa video praktik yang dilakukan misalnya praktik pada pembelajaran PJOK yaitu praktik kebugaran jasmani, video yang dikirimkan menggunakan memori yang cukup besar dari tugas lainnya karena berupa video praktik dengan durasi tertentu dan ukuran file yang besar tentu akan menghabiskan kuota yang lebih banyak dari biasanya ketika akan mengunduh video praktik tersebut.

Permasalahan guru dalam mengontrol tugas siswa pada pembelajaran dari di kelas V baik berupa tugas membuat rangkuman, tugas menyelesaikan soal, tugas dalam buku teks atau tugas praktik terdiri dari beberapa permasalahan yaitu, guru memiliki kegiatan berlebihan selain mengajar

siswa, guru kurang memahami teknologi yang ada, guru memiliki kapasitas memori yang tidak memadai, akses jaringan internet yang tidak stabil karena hal ini guru tidak optimal dalam memeriksa dan mengontrol tugas yang diberikan kepada siswa.

### **3. Analisis Solusi Permasalahan Guru dalam Mengontrol Tugas Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 187 Palembang**

Berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan peneliti, peneliti akan menguraikan hasil analisis data mengenai solusi permasalahan guru pada pembelajaran daring dalam mengontrol tugas siswa. Permasalahan dalam mengontrol tugas siswa menjadi salah satu permasalahan yang harus ditemukan solusinya agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Solusi atau upaya yang dilakukan guru adalah dengan pandai dalam membagi waktu dalam mengontrol tugas siswa dengan tugas lain seperti pengarahan, rapat mengenai pembelajaran bahkan urusan pribadi. Hal ini dilakukan guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebagai seorang guru.

Solusi atau upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan guru dalam mengontrol tugas siswa pada pembelajaran daring yaitu dengan guru membagi waktu antara kegiatan pembelajaran termasuk dalam mengontrol tugas dengan kegiatan lain sehingga guru dapat mengontrol tugas siswa dengan baik. Ketika guru dapat membagi waktu dengan baik maka dalam memeriksa tugas siswa guru tidak perlu sampai larut malam atau sampai memakai waktu istirahat. Guru mengembangkan diri dengan belajar untuk mencari tahu dan mencoba mengenai aplikasi lain kecuali *whatsapp*

yang cocok untuk digunakan dalam pemberian tugas dan pengumpulan tugas siswa agar tidak monoton hanya menggunakan *whatsapp* saja.

Guru sebaiknya mengetahui menggunakan jenis kartu perdana yang terbaik digunakan sehingga lancar digunakan internet di lokasi guru, agar guru tidak kehilangan jaringan saat pemberian, pengumpulan dan pemeriksaan tugas siswa. Guru menambah memori *card* yang dimiliki dengan memori *card* yang memiliki kapasitas lebih besar, hal ini agar ketika siswa mengumpulkan tugas memori yang dimiliki guru akan cukup untuk menampung tugas tersebut baik itu video maupun foto serta bukti pengerjaan tugas. Solusi lain yang dilakukan guru yaitu dengan memindahkan hasil tugas-tugas siswa yang sudah diperiksa ke dalam komputer sebagai arsip agar ketika pemeriksaan tugas guru tidak perlu mengalami permasalahan memori penuh lagi.